

Berita Acara Kelompok 2

Sesi tanya jawab

1. Ni Made Dwi Agustini 2413031086

Jika instrumen keuangan didefinisikan sebagai kontrak yang menimbulkan aset bagi satu pihak dan liabilitas bagi pihak lain, apakah itu berarti setiap transaksi ekonomi otomatis termasuk instrumen keuangan?

Jawaban:

Tidak. Hanya transaksi yang menciptakan hak dan kewajiban finansial terukur yang memenuhi definisi instrumen keuangan. Misalnya, kontrak jual beli tunai tidak menimbulkan klaim masa depan sehingga bukan instrumen keuangan. Dengan kata lain, esensinya bukan pada adanya transaksi, melainkan pada keberadaan kontrak finansial yang dapat menghasilkan atau menimbulkan risiko bagi posisi keuangan suatu entitas.

2. Adelweis Laidly Ferdila 241301074

Apakah penerapan pengendalian internal yang terlalu ketat terhadap kas selalu berdampak positif bagi efektivitas operasional perusahaan?

Jawaban:

Tidak selalu. Pengendalian yang terlalu ketat bisa menciptakan birokrasi dan memperlambat arus kas keluar untuk transaksi yang sah. Tantangan manajerialnya adalah menyeimbangkan antara keamanan kas dan kelincahan operasional. Pengendalian efektif bukan berarti banyak aturan, tetapi sistem yang proporsional terhadap tingkat risiko yang dihadapi perusahaan.

3. Lola Egidiya 2413031087

Jika piutang diakui saat pendapatan diperoleh (basis akrual), apakah hal itu tidak menimbulkan risiko pengakuan laba yang belum pasti terealisasi?

Jawaban:

Benar, inilah dilema utama basis akrual. Akuntansi akrual meningkatkan relevansi informasi, tetapi juga membuka ruang asimetri antara laba akuntansi dan arus kas riil. Karena itu, estimasi piutang tak tertagih dan pengungkapan kebijakan kredit menjadi alat korektif agar laba yang diakui tetap mencerminkan realitas ekonomi, bukan sekadar harapan pembayaran.